



**IMPLIKASI KONSEP YESUS KRISTUS SEBAGAI
PEMBEBAS DALAM TEOLOGI LEONARDO BOFF BAGI
KARYA PASTORAL GEREJA DI NTT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

RUMOLO HARMIN

NPM: 20.75.6916

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Rumolo Harmin
2. NPM : 20.75.6916
3. Judul : Implikasi Konsep Yesus Kristus Sebagai Pembebas
Dalam Teologi Leonardo Boff bagi Karya Pastoral Gereja
di NTT.

4. Pembimbing

1. Antonius Mbukut, S. Fil., M.Th.

:.....

(Penanggung Jawab)

2. Guidelbertus Tanga, Mag. Theol

:.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

:.....

5. Tanggal diterima

: 08 Maret 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

23 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Mbukut. S. Fil, M. Th


:.....

2. Guidelbertus Tanga, Mag. Theol


:.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rumolo Harmin

NPM : 20.75.6916

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“IMPLIKASI KONSEP YESUS KRISTUS SEBAGAI PEMBEBAS DALAM TEOLOGI LEONARDO BOFF BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI NTT”** ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 23 Mei 2020

Pembuat pernyataan



Rumolo Harmin

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rumolo Harmin

NPM: 20.75.6916

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free*) atas skripsi saya yang berjudul: **IMPLIKASI KONSEP YESUS KRISTUS SEBAGAI PEMEBBAS DALAM TEOLOGI LEONARDO BOFF BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI NTT** beserta perangkat yang diperlukan (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Ledalero

Pada tanggal : 23 Mei 2024

Yang menyatakan



Rumolo Harmin

KATA PENGANTAR

Gereja di Nusa Tenggara Timur (NTT) masa kini berhadapan dengan banyak tantangan. Tantangan-tantangan tersebut meliputi pelbagai macam tragedi kemanusiaan. Baik tantangan dari dalam Gereja maupun dari luar Gereja. Salah satu masalah utama yang dihadapi dalam karya pastoral Gereja di NTT adalah masalah kemiskinan. Persoalan tersebut senantiasa menjadi topik yang sering dibicarakan oleh media masa ataupun elektronik. Situasi kemiskinan yang terjadi tersebut mendorong Gereja, agar terlibat secara aktif dalam usaha memberantas kemiskinan tersebut. Keterlibatan Gereja dalam mengentaskan kemiskinan merupakan salah satu bentuk karya pembebasan untuk masyarakat NTT. Sebab Gereja tidak hanya mengurus persoalan yang terjadi pada dunia akhirat, tetapi juga Gereja harus bergelut dengan situasi yang terjadi di tengah masyarakat karena Gereja ada dan berkembang di tengah realitas kehidupan manusia.

Teologi Leonardo Boff menyumbangkan pemikirannya bagi kehidupan karya pastoral Gereja di NTT sebagai salah satu sumber untuk membebaskan masalah-masalah yang dihadapi manusia. Gereja menjadi peran utama untuk membebaskan manusia dari segala bentuk penindasan. Gereja tidak bisa melepaskan diri dari persoalan kemiskinan yang sedang dihadapi. Justru panggilan Gereja adalah terlibat secara aktif dalam memerangi kemiskinan dan ketidakadilan. Gereja hadir untuk berpihak kepada yang lemah, yang tidak berdaya, yang miskin dan yang terpinggirkan. Gereja merasa terpanggil untuk membawa misi pembebasan masyarakat dari situasi kemiskinan. Masalah yang dihadapi oleh manusia juga merupakan masalah Gereja. Gereja, lebih khusus Gereja Katolik di NTT merasa terpanggil untuk melibatkan diri secara aktif dalam perjuangan penegakan keadilan dan kebenaran dalam kehidupan bersama.

Tulisan ini lahir dari keperhatian penulis sebagai agen pastoral dan anggota Gereja terhadap berbagai fenomena kemiskinan yang terjadi di NTT. Dalam tataran ini penulis melihat bahwa pelbagai persoalan kemiskinan menimpa masyarakat NTT. Dalam menghadapi realitas kemiskinan, Gereja Katolik harus tampil dan terlibat dalam upaya membebaskan masyarakat dari situasi kemiskinan. Gereja harus melibatkan diri di tengah masyarakat dan menjadi motor penggerak

dalam memerangi kemiskinan yang terjadi di tengah realitas kehidupan umat. Sebagaimana yang ditegaskan Leonardo Boff bahwa Yesus merupakan sosok pembebas yang memahami dan merasakan pergumulan manusia serta menawarkan pembebasan bagi mereka yang tertindas, hancur, miskin dan termarjinalkan. Gereja-gereja juga sudah semestinya mengikuti Kristus sebagai kepala Gereja untuk memahami dan merasakan pergumulan manusia serta menawarkan pembebasan bagi mereka yang tertindas, hancur, miskin dan termarjinalkan. Gereja yang adalah persekutuan yang didirikan oleh Yesus Kristus dalam peristiwa inkarnasi mesti ikut berpartisipasi menyelamatkan dunia yang miskin dan tertindas melalui tindakan praksis. Kehadiran Yesus ke dunia merupakan inspirasi sekaligus panggilan kepada Gereja untuk bertanggung jawab terhadap situasi manusia di dunia.

Penulis menyadari tulisan ini tidak bisa berhasil tanpa bimbingan dan campur tangan Allah yang telah memberi hidup. Roh Kudus Nyalah yang terus mengobarkan semangat juang penulis untuk senantiasa berusaha dan mempertajam horizon berpikir. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada semua pihak yang berkehendak baik mendorong penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah membantu dan membimbing penulis untuk mendapat pengetahuan yang banyak. Terima kasih secara khusus penulis ucapkan kepada Antonius Mbukut, S. Fil, M. Th. yang telah bersedia menjadi pembimbing yang dengan sabar dan tulus membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Terima kasih juga secara khusus kepada RD. Guedelbertus Tanga, Mag. Theol. Selaku dosen penguji yang telah dengan jeli mengoreksi dan memberikan kritikan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan untuk Kongregasi Scalabrinian Maumere yang telah memberi banyak kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Terima kasih secara khusus kepada P. Yopi Sadipun, CS. P. Hau, CS. Fr. Ha. Terima kasih pula kepada saudara-saudara di komunitas biara Scalabrinian Maumere dari tingkat satu sampai tingkat empat,

khususnya teman-teman scalabrinian 19 (Hanz Penu, Sandri, Onis, Geril, Didi, Ramli, Gordi, Isyak, Will, Eras, Yugi, Ardus, Satria, Rey, Doni, Egen, Greg,) yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Blasius kenanu dan mama Rovina Sun, dan terlebih khusus juga terima kasih untuk mama Ina, yang menjadi sumber teladan dan kekuatan penulis dalam menjalani kehidupan dan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Juga kepada kakak dan adik saya, kakak Safrin, adik Dian, Sindi, Esta. Serta semua keluarga saya yang dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih juga secara khusus kepada “Moy” yang selalu mengoreksi dan memberikan dukungan terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan karya ilmiah ini.

Ledalero, 2024

Penulis

ABSTRAK

Rumolo Harmin. 20.75.6916. **IMPLIKASI KONSEP YESUS KRISTUS SEBAGAI PEMBEBAS DALAM TEOLOGI LEONARDO BOFF BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI NTT**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan gagasan teologi pembebasan Leonardo Boff (2) mendeskripsikan dan menjelaskan tentang masalah dan tantangan yang dihadapi karya pastoral Gereja di Nusa Tenggara Timur (NTT), khususnya masalah kemiskinan (3) memaparkan dan menjelaskan tentang bagaimana implikasi teologi pembebasan Leonardo Boff tentang Yesus Kristus Pembebas bagi karya pastoral Gereja di NTT. Metode yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode deskripsi kualitatif. Data diperoleh dengan kajian kepustakaan. Proses yang dilakukan ialah dengan mencari literatur-literatur, buku, manuskrip di perpustakaan yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam karya ilmiah ini. Sumber-sumber kepustakaan akan dilengkapi juga dengan sumber-sumber lain seperti; majalah, surat kabar dan internet yang menyentuh langsung dengan judul yang dimaksud. Tujuannya agar penulis dapat mengidentifikasi segala unsur yang terkandung dalam sebuah teks secara objektif dan sistematis.

Adapun temuan-temuan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, masalah utama yang dihadapi dalam karya pastoral Gereja di NTT adalah masalah kemiskinan. *Kedua*, bentuk keterlibatan Gereja dalam mengentas kemiskinan di NTT adalah keterlibatan Gereja dalam bidang pendidikan, bidang politik, bidang ekonomi, bidang ekologi dan bidang pertambangan. Keterlibatan dan tindakan Gereja ditelaah dari perspektif teologi pembebasan Leonardo Boff tentang Yesus Kristus sebagai pembebas. Teologi Leonardo Boff melukiskan Yesus historis dan maksud aslinya sebagai panutan dan pedoman bagi praksis pembebasan Gereja Yesus Kristus di tengah sebuah dunia yang bobrok. Melalui teologinya, ia menawarkan cara pandang baru, agar manusia lebih humanis. Leonardo boff ingin membebaskan manusia dari segala permasalahan kemanusiaan.

Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh melalui kajian literatur, tanpa sumber data lapangan yang memadai. Peneliti hanya mengandalkan data-data sekunder. Oleh karena itu, peneliti menganjurkan agar peneliti selanjutnya juga menggunakan sumber data lapangan yang diperoleh sendiri oleh peneliti. Ruang lingkup penelitian juga dipersempit hanya di wilayah kabupaten atau keuskupan.

Kata kunci: Leonardo Boff, Teologi Pembebasan, kemiskinan, Karya pastoral Gereja

ABSTRACT

Rumolo Harmin. 20.75.6916. **IMPLICATIONS OF THE CONCEPT OF JESUS CHRIST AS A LIBERATOR IN LEONARDO BOFF'S THEOLOGY FOR THE PASTORAL WORK OF THE CHURCH IN NTT.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

The aim of writing this scientific work is to (1) describe and explain the ideas of Leonardo Boff's theology of liberation (2) describe and explain the problems and challenges facing the pastoral work of the Church in East Nusa Tenggara Timur (NTT), especially the problem of poverty (3) describe and explain the what are the implications of Leonardo Boff's liberation theology about Jesus Christ the liberator for the pastoral work of the Church in NTT. The method used in this research is qualitative method. Data was obtained by literature review. The process carried out is to search for literature, books, manuscripts in libraries related to the theme raised in this scientific work. Library sources will also be complemented by other sources such as; magazines, newspapers and the internet that touch directly with the title in question. The aim is for the writer to be able to identify all the elements contained in a text objectively and systematically.

The main findings in this research are as follows. *First*, the main problem faced in the Church's pastoral work in NTT is the problem of poverty. *Second*, the form of Church involvement in alleviating poverty in NTT is the Church's involvement in education, politics, economics, ecology and mining. The involvement and actions of the Church are examined from the theological perspective of Leonardo Boff's reflection on Jesus Christ as liberator. Leonardo Boff's theology depicts the historical Jesus and his original intent as a role model and guide for the practical transmission of the Church of Jesus Christ in the midst of a decaying world. Through his theology, he brings a new way of seeing, so that humans are more humane. Leonardo Boff wanted to liberate humans from all human problems.

The main limitation in this research is the data source obtained through literature review, without adequate field data sources. Researchers only rely on secondary data. Therefore, the researcher recommends that future research is also use field data sources obtained by the researcher himself. The scope of research is also narrowed to only district or diocese areas.

Keywords: Leonardo Boff, Liberation Theology, Poverty, Church Pastoral Work

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1.4 METODE PENELITIAN.....	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II LEONARDO BOFF DAN PEMIKIRANNYA TENTANG YESUS KRISTUS SEBAGAI PEMEBBAS.....	10
2.1 BIOGRAFI SINGKAT LEONARDO BOFF DAN KARYA-KARYANYA.....	10
2.1.1 Biografi Singkat Leonardo Boff	10
2.1.1.1 Belajar Sebagai Imam	10
2.1.1.2 Dibungkam oleh Gereja	11
2.1.1.3 Keluar dari Gereja Katolik Roma	12

2.1.2	Karya-Karya Leonardo Boff	13
2.2 LATAR BELAKANG PEMIKIRAN TEOLOGI		
	LEONARDO BOFF	13
2.2.1	Lahirnya Teologi Leonardo Boff	13
2.2.2	Gereja Menurut Leonardo Boff	15
2.2.2.1	Mengutamakan Unsur Antropologis daripada Gereja	15
2.2.2.2	Gereja Rakyat Sebagai Penerus Karya Pembebasan Kristus	15
2.2.2.3	Gereja sebagai umat Allah	16
2.2.2.4	Gereja Sebagai Tanda Pembebasan dan Komunitas	17
2.2.2.5	Gereja Sebagai Nabi dan Sarana Pembebasan	18
2.2.3	Teologi yang Lahir Dari Konteks	18
2.3 MEMAHAMI PEMIKIRAN LEONARDO BOFF TENTANG		
	YESUS KRISTUS SEBAGAI PEMEBBAS	20
2.3.1	Yesus Sebagai Pembebas Menurut Leonardo Boff.....	20
2.3.1.1	Yesus Historis Sebagai Titik Tolak Kristologi Pembebasan	21
2.3.1.2	Identitas Yesus Dalam Refleksi Kristologi Pembebasan Leonardo Boff	22
2.3.1.3	Praxis Yesus Sebuah Pembebasan Dalam Proses	23
2.3.1.4	Yesus, Pribadi Yang Original	24
2.3.1.5	Kerajaan Allah Sebagai Utopia Pembebasan.....	25
2.3.1.6	Pembebasan Sebagai Tugas Mesianis.....	25
2.3.2	Meneropong Yesus Pembebas Dalam Teologi Leonardo Boff.....	27
BAB III KARYA PASTORAL GEREJA DI NTT		
29		
3.1	PENGERTIAN, TUJUAN, TUGAS DAN PANGGILAN.....	29
3.1.1	PENGERTIAN TERM PASTORAL.....	29

3.1.2 PENGERTIAN GEREJA.....	29
3.1.3 Tujuan Gereja.....	30
3.2.3 Tugas Panggilan Dan Perutusan Gereja	31
3.2.3.1 Kesaksiaan (<i>Martyria</i>)	32
3.2.3.2 Pelayanan (<i>Diakonia</i>).....	32
3.2.3.3 Pewartaan (<i>kerygma</i>).....	34
3.2.3.4 Liturgi (<i>Leiturgia</i>)	34
3.2.3.5 Persekutuan (<i>koinonia</i>).....	35
3.2 GEREJA DI NTT	35
3.2.1 Sejarah Gereja di Indonesia	35
3.2.2 Sejarah Gereja di NTT	37
3.2.3 Pertumbuhan Gereja di NTT	40
3.3 MASALAH DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI DALAM KARYA PASTORAL GEREJA DI NTT	42
3.3.1 Masalah Ekonomi.....	43
3.3.2 Masalah Sosial	44
3.3.3 Masalah Politik	45
3.3.4 Masalah Agama.....	46
3.4 TANTANGAN DARI DALAM GEREJA	47
3.4.1 Tantangan Kesucian Imam.....	47
3.4.2 Imam Dan Gaya Hidup Materialistis	49
3.4.3 Imam Dan Kemerostan Dalam Kehidupan Rohani.....	51
3.4.4 Korupsi Dalam Gereja.....	52
3.5 TANTANGAN DARI LUAR GEREJA	54
3.5.1 Kemajuan Teknologi Modern	54
3.5.2 Dunia Medan Pastoral Gereja	56

3.6 KEMISKINAN DI NTT	57
3.6.1 Pengertian Kemiskinan	57
3.7 FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN DI NTT	58
3.7.1 Faktor Geografis.....	58
3.7.2 Tingginya Angka Korupsi.....	59
3.7.3 Rendahnya Pendidikan.....	60
3.7.4 Tingginya Angka Migrasi	61
3.7.5 Meningkatnya Jumlah Pengangguran	62
BAB IV IMPLIKASI YESUS KRISTUS SEBAGAI PEMBEBAS	
DALAM TEOLOGI LEONARDO BOFF BAGI KARYA	
PASTORAL GEREJA DI NTT	64
4.1 YESUS KRISTUS SEBAGAI PEMBEBAS	64
4.1.1 Pemahaman Tentang Yesus Historis.....	64
4.1.2 Relevansi Yesus historis Bagi Pembebasan	65
4.1.3 Praktek Yesus Sebagai Pelaksanaan Pembebasan	67
4.1.4 Pertobatan: Tuntutan Pembebasan Oleh Allah	69
4.1.5 Yesus Kristus Sebagai Pembebas dan Penyelamat	69
4.2 KETERLIBATAN SOSIAL GEREJA KATOLIK DI NTT	
TERHADAP KEMISKINAN	72
4.2.1 Keterlibatan Gereja Dalam Bidang Pendidikan	74
4.2.2 Keterlibatan Gereja Dalam Bidang Politik	76
4.2.3 Keterlibatan Gereja Dalam Bidang Ekonomi	78
4.2.4 Keterlibatan Gereja Dalam Bidang Ekologi	81
4.2.5 Keterlibatan Gereja Dalam Bidang Pertambangan	84
4.2.6 Peran Gereja Dalam Menangani Persoalan Kehidupan Manusia	88

BAB V PENUTUP.....	89
5.1 KESIMPULAN	89
5.2. SARAN	92
5.2.1 Bagi Gereja.....	92
5.2.2 Bagi Pemerintah	93
5.2.3 Bagi Masyarakat NTT.....	93
5.2.4 Bagi IFTK Ledalero	94
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	94
DAFTAR PUSTAKA	95